

## ABSTRAK

**Arabella Shaneta (NIM 1202100014).** *Hubungan Antara Metode Read Aloud Dengan Kinesthetic Intelligence Anak Usia Dini (Penelitian Korelasi di Kelompok B RA Sabilulhaq Cimenyan Kota Bandung).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi awal di Kelompok B RA Sabilulhaq Cimenyan Kota Bandung yang menunjukkan adanya masalah pada keterampilan motorik kasarnya yang masih memerlukan lebih banyak stimulasi. Hal ini terlihat dari sejumlah anak yang mengalami penurunan semangat saat pelaksanaan pelajaran olahraga tau kegiatan yang menggunakan fisik, yang menyebabkan adanya hambatan pada *kinesthetic intelligence* mereka.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui: 1. Penggunaan metode *read aloud* di Kelompok B RA Sabilulhaq Cimenyan, 2. *Kinesthetic intelligence* anak di Kelompok B RA Sabilulhaq Cimenyan, dan 3. Hubungan antara penggunaan metode *read aloud* dengan *kinesthetic intelligence* di Kelompok B RA Sabilulhaq Cimenyan Kota Bandung.

Salah satu dari sembilan kecerdasan yang penting untuk dikembangkan adalah *kinesthetic intelligence* atau bisa disebut dengan kecerdasan kinestetik, yang dimana dalam hal ini anak banyak menggunakan fisiknya dalam kegiatan pembelajaran. Suryadi mengatakan bahwa kecerdasan kinestetik adalah kemampuan seseorang untuk menggabungkan antara fisik dan pikiran sehingga menghasilkan gerakan yang sempurna, artinya kecerdasan kinestetik merupakan koordinasi yang baik antara urat saraf (pikiran) dengan tubuh lainnya (2013).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Subjek penelitian adalah kelompok B RA Sabilulhaq Cimenyan Kota Bandung dengan jumlah sampel sepuluh anak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dengan unjuk kerja. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis parsial, uji normalitas, dan analisis korelasi.

Hasil analisis terhadap metode *read aloud* diperoleh nilai rata-rata 80 berada pada interval 80-100 yang berarti sangat baik (BSB). Pada data *kinesthetic intelligence* anak usia dini diperoleh nilai rata-rata 77.94 berada pada interval 70-79 yang berarti baik (BSH). Nilai hubungan antara kedua variabel tersebut diperoleh melalui rumus *product moment*, nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0.892 berada pada interval 0.800-1.000 dengan kategori sangat kuat. Hasil uji hipotesis diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 5.46 dan nilai  $t_{tabel}$  dengan db 8 pada taraf signifikan 5% adalah 2.31. Hasil perhitungan  $t_{hitung} 5.46 > t_{tabel} 2.31$ , maka dapat diinterpretasikan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Kemudian diketahui koefisien determinasinya sebesar 70%. Selanjutnya, 30% kemampuan *kinesthetic intelligence* anak usia dini di kelompok B RA Sabilulhaq dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara metode *read aloud* dengan *kinesthetic intelligence* anak usia dini di Kelompok B RA Sabilulhaq Cimenyan Kota Bandung